

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Yayasan Kesehatan Jantung Dunia menyebutkan bahwa penyakit jantung membunuh kurang lebih 17 juta jiwa setiap tahunnya, sehingga menjadikan penyakit jantung sebagai penyebab kematian nomor satu di dunia (Dwinanda, 2019). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 15 dari 1.000 penduduk di Indonesia menderita penyakit jantung, sedangkan menurut Survey Sample Registration System pada tahun 2014 menunjukkan sekitar 12,9% kematian diakibatkan oleh penyakit jantung koroner.

Semua pasien dengan keluhan nyeri dada atau keluhan lain yang mengarah pada masalah jantung wajib menjalani pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG) sesegera mungkin sesampainya di ruang gawat darurat (Irmalita, 2015). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekitar 40% pasien penyakit jantung koroner dapat mengalami irama Ventrikel Fibrilasi, yaitu suatu irama yang menyebabkan henti jantung mendadak. Kebanyakan pasien akan mengalami Ventrikel Takhikardi sebelum akhirnya berubah menjadi Ventrikel Fibrilasi, dan pada saat pasien akhirnya dilakukan perekaman EKG irama jantung sudah mengalami perburukan lagi menjadi asistole (PERKI, 2013).

Setiap praktisi kesehatan, baik itu mahasiswa keperawatan, kedokteran maupun perawat klinis harus bisa menginterpretasikan EKG. Sebab, EKG adalah salah satu sumber informasi penting tentang apa yang terjadi pada jantung pasien, terlebih pada kondisi gawat-darurat. Sayangnya belajar membaca sering dianggap sulit. Padahal dengan cara yang tepat, kemampuan membaca EKG tidaklah mustahil (Alim, 2009).

EKG adalah alat bantu diagnosis yang sederhana, praktis serta akurat, untuk menilai aktifitas listrik jantung dimana hasilnya dapat segera diketahui.

Hampir semua masalah dan kegawatdaruratan di bidang kardiovaskular dapat diketahui dengan EKG, sehingga harapannya semua petugas kesehatan mampu memahami dan menguasai EKG (Dharma, 2015).

Belajar menginterpretasikan hasil EKG bisa dilakukan baik dengan cara konvensional maupun dengan menggunakan media audio visual (video) (Sugiyarto, 2016). Media audio visual berasal dari bahasa latin yang berarti perantara, maksudnya adalah segala bentuk yang bisa digunakan untuk menyalurkan suatu pesan informasi tertentu melalui penglihatan dan pendengaran sehingga peserta atau siswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan atau informasi (Musfiqon, 2012).

Penelitian tentang pemanfaatan media audio visual ini sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh (Rifai dan Sulistyowati, 2016) yang berjudul “Peningkatan kemampuan interpretasi EKG perawat dengan pembelajaran pelatihan dan multimedia di RSUD dr. Soeratno Sragen.” yang hasilnya pemakaian media pembelajaran dengan multimedia mempunyai pengaruh yang baik terhadap kemampuan perawat didalam menginterpretasikan hasil perekaman EKG.

Penelitian lain mengenai pemanfaatan media audio visual ini juga pernah dilakukan oleh (Sugiyarto, 2016) dengan judul “ Pengaruh media pembelajaran dengan audio visual terhadap tingkat kompetensi mahasiswa dalam perekaman EKG” yang hasilnya ternyata memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan mahasiswa keperawatan dalam melakukan perekaman EKG.

Mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS khususnya semester VII sebelumnya pernah mendapatkan materi dasar tentang EKG selama dua kali pertemuan dengan cara konvensional, akan tetapi dari pengkajian awal yang peneliti lakukan dibulan september 2019 terhadap mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS menunjukkan tingkat pengetahuan didalam menginterpretasikan EKG tergolong masih kurang, sehingga diharapkan dengan adanya metode pembelajaran melalui media audio visual ini bisa

menjadi alternatif tambahan informasi bagi mahasiswa keperawatan dalam menginterpretasikan EKG.

Berdasarkan dari uraian masalah diatas maka peneliti tertarik sekali untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pembelajaran EKG dengan media audio visual (video) terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS”.

B. Perumusan Masalah

Kemampuan membaca EKG sangat penting sehingga diperlukan suatu inovasi proses pembelajaran EKG yang praktis. Proses pembelajaran menginterpretasikan EKG melalui media audio visual ini bisa menjadi alternatif pilihan selain proses pembelajaran secara konvensional, akan tetapi harus dilakukan penelitian terlebih dahulu mengenai pengaruh dari penggunaan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian masalah tersebut diatas maka dirumuskan masalah penelitian “Pengaruh metode pembelajaran EKG dengan media audio visual (video) terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui pengaruh pembelajaran EKG dengan media audio visual (video) terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS.

2. Tujuan Khusus :

a. Mendeskripsikan pengetahuan sebelum dan sesudah baik pada kelompok kontrol maupun perlakuan terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS.

- b. Membandingkan score pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran EKG dengan media audio visual (video) terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS.
- c. Membandingkan score pengetahuan pada kedua kelompok terhadap pengetahuan menginterpretasikan EKG pada mahasiswa S1 Keperawatan UNIMUS.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi alternatif informasi bagi mahasiswa keperawatan yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya didalam menginterpretasikan hasil perekaman EKG.

2. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa keperawatan didalam mempelajari interpretasi EKG.

3. Manfaat Metodologis

Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang pemanfaatan media didalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa keperawatan didalam menginterpretasikan EKG.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Daftar publikasi yang menjadi rujukan

Peneliti (thn)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
Winarto (Agustus,2015)	Perbandingan Metode Pembelajaran The Six Stage Method (SSM) Dengan Diskriptif Tentang Hasil Interpretasi EKG Aritmia Pada Mahasiswa Keperawatan.	<i>Quasi Eksperiment</i>	Metode pembelajaran 6 langkah Metode pembelajaran deskriptif Hasil Interpretasi EKG Aritmia Pada Mahasiswa Keperawatan	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran the six stage methode dengan deskriptif, kedua metode sama efektifnya digunakan dalam metode pembelajaran interpretasi EKG aritmia terhadap mahasiswa keperawatan.
Kurniawan, Wihastuti, Kristianto, (Juni, 2016)	Perbedaan Pengaruh Pembelajaran EKG Lethal Arrhythmia Model Kooperatif Jigsaw Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Keperawatan.	<i>Quasi Experiment</i>	Pembelajaran EKG Lethal Arrhythmia Model Kooperatif Jigsaw Metode Ceramah Pengetahuan Pada Mahasiswa Keperawatan	Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pengaruh Pembelajaran EKG Lethal Arrhythmia Model Kooperatif Jigsaw Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Keperawatan.

Tabel 1.(Lanjutan)
Daftar publikasi yang menjadi rujukan

Peneliti (thn)	Judul	Jenis Penelitian	Variabel bebas dan terikat	Hasil
Rifai,Sulistyowati, (Mei, 2016)	Peningkatan Kemampuan Interpretasi EKG Perawat Dengan Pembelajaran Pelatihan Dan Multimedia Di RSUD Soerarno Sragen.	<i>Quasi Eksperiment</i>	Pembelajaran Pelatihan dan Multimedia Peningkatan Kemampuan Interpretasi EKG Perawat	Tingkat kemampuan interpretasi EKG sesudah diberikan materi menggunakan pelatihan (Diklat) tentang interpretasi EKG mayoritas mempunyai tingkat kemampuan yang baik.
Sunarno, Sepdianto, Ciptaningtyas (Nov 2013)	Pengaruh Media Inovatif ECG Simulator Terhadap Kemampuan Perawat Unit Perawatan Kritis Melakukan Interpretasi EKG Disritmia di Kota Blitar.	<i>Quasi Eksperiment</i>	Media Inovatif ECG Simulator Kemampuan Perawat Unit Perawatan Kritis Melakukan Interpretasi EKG Disritmia	Ada perbedaan yang bermakna/ signifikan rata-rata kemampuan melakukan interpretasi EKG disritmia sebelum dan sesudah diberikan media inovatif ECG simulator.
Sugiyarto, (desember, 2016)	Pengaruh Media Pembelajaran Dengan Audio Visual Terhadap Tingkat Kompetensi Mahasiswa Dalam Perekaman EKG.	<i>Quasi Experiment</i>	Pengaruh Media Pembelajaran Dengan Audio Visual Tingkat Kompetensi Mahasiswa Dalam Perekaman EKG	Penggunaan media pembelajaran dengan audio visual memiliki pengaruh yang lebih baik pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan perekaman EKG.

Penelitian yang saya lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni baik dari segi karakteristik sample, jumlah responden maupun instrumen yang digunakan baik dalam bentuk video maupun kuesioner yang berisi mengenai evaluasi pengetahuan tentang interpretasi EKG.

